

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono (2017: 15) pendekatan penelitian ini adalah berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi.

B. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 7) metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif tentang pola asuh orang dalam menumbuhkan resiliensi anak Pada Siswa “F” di kelas B TK Permata Bunda Desa Mait Hilir Kecamatan Sepauk Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Secara umum studi kasus dapat digambarkan sebagai suatu peristiwa yang diamati individu atau kelompok orang yang mengalami permasalahan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Latar penelitian adalah lokasi dan waktu penelitian. Tempat dan waktu penelitian ini dapat peneliti kemukakan sebagai berikut:

a. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di TK Permata Bunda Desa Mait Hilir Kecamatan Sepauk adalah sekolah yang terletak di Provinsi Kalimantan Barat.

b. Waktu Penelitian

Berencana akan dilaksanakan pada tanggal 25, oktober 2021. Peneliti melakukan penelitian pada siswa “F” di kelas B TK Permata Bunda, Desa Mait Hilir Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang.

D. Data Dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Menurut Arikunto (2014: 172) sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data primer dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang bersumber dari guru, orang tua siswa, dan siswa kelas B TK Permata Bunda.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder dari dokumen-dokumen atau arsip yang ada di TK Permata Bunda Desa Mait Hilir Kecamatan Sepauk berupa foto, dan lainnya.

E. Teknik Dan Bentuk Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2017: 308) pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Menurut Widoyoko (2014: 46) observasi merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dengan mengamati secara langsung keadaan lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.

b. Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono, (2017: 137) wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pengetahuan dan keyakinan pribadi.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik ini adalah sebuah cara pengumpulan data yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Dalam penelitian ini, studi dokumentasi akan dilakukan

pada transkrip wawancara dan observasi, tulisan dan catatan peserta didik, catatan lapangan peneliti, serta foto yang bertujuan untuk mengetahui pola asuh orang tua dalam menumbuhkan resiliensi anak.

2. Alat Pengumpulan Data

Menurut Afrizal (2015: 134) instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau yang dipergunakan untuk mengumpulkan data. Ini berarti, dengan menggunakan alat-alat tersebut data dikumpulkan. Secara umum instrumen penelitian ini untuk memudahkan peneliti dalam mengumpul data agar pekerjaanya lebih mudah dalam melakukan penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

a. Lembar observasi

Observasi diartikan sebagai sebuah penelitian pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Pedoman observasi digunakan untuk mengetahui penelitian yang dibuat dalam bentuk tabel, lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan daftar ceklist mengenai tindakan-tindakan apa saja yang dilakukan. Dari segi pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi partisipasi) dan *non participant observation* (observasi non partisipan). Penelitian ini menggunakan pedoman observasi yang berkaitan dengan pola asuh orang tua dalam menumbuhkan resiliensi anak. Penelitian ini menggunakan pedoman observasi yang berkaitan dengan pola asuh orang tua, komponen resiliensi dalam keluarga dan sikap yang perlu

dimiliki orang tua yang mendukung terbentuknya resiliensi anak pada siswa “F” di kelas B TK Permata Bunda.

b. Lembar wawancara

Pedoman wawancara adalah sekumpulan daftar pertanyaan yang mengharuskan peneliti mengadakan kontak langsung melalui kegiatan wawancara langsung kepada narasumber. Wawancara yang baik dilakukan dengan *face to face* dengan memperhatikan situasi dan kondisi sehingga dapat memilih kegiatan dan waktu yang tepat kapan dan dimana harus melakukan wawancara. Pedoman wawancara yang peneliti gunakan adalah berkaitan dengan pola asuh orang tua, komponen resiliensi dalam keluarga dan sikap yang perlu dimiliki orang tua yang mendukung terbentuknya resiliensi anak pada siswa “F” di kelas B TK Permata Bunda.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang berupa catatan-catatan atau dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dokumen dapat berupa absensi dari siswa, lembar penilaian siswa atau raport, catatan, foto-foto kegiatan peneliti di TK Permata Bunda. Dokumen berfungsi untuk memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam rangka mempertahankan argumentasi yang disampaikan. Penelitian ini menggunakan pedoman dokumentasi mengenai pola asuh orang tua, komponen resiliensi dalam keluarga dan sikap yang perlu dimiliki orang tua yang mendukung terbentuknya resiliensi anak pada siswa “F” di kelas B TK Permata Bunda.

F. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2017: 184) keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *Idependability* (*realibitas*), dan *confirmability* (obyektivitas). Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian maka dilakukan pengecekan dan pemeriksaan data. Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data dengan menggunakan kriteria tertentu, yaitu:

1. Uji Kredibilitas (*credibility*)

Kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen, yakni apakah instrumen itu sungguh-sungguh mengukur variabel yang ingin diteliti. Hasil penelitian ini dengan penemuan melakukan pembuktian pada kenyataan yang sedang diteliti. Hal ini dapat dilakukan dengan ketekunan pengamatan dan pemeriksaan dengan triangulasi. Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda, atau membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya dengan pendekatan yang berbeda. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber

dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh melalui sumber. Pada penelitian ini peneliti menguji informasi yang diberikan oleh sumber yaitu kepala sekolah, guru, dan orang tua peserta didik yang dilakukan dengan cara menggali informasi dari mereka yang mengkombinasikan teknik wawancara dan observasi.

2. Uji Keteralihan (*Transferability*)

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

3. Uji Ketergantungan (*Dependability*)

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Maka uji *dependability* merupakan kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menentukan fokus atau masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data, sampai membuat suatu kesimpulan benar-benar dilakukan harus ditunjukkan oleh peneliti.

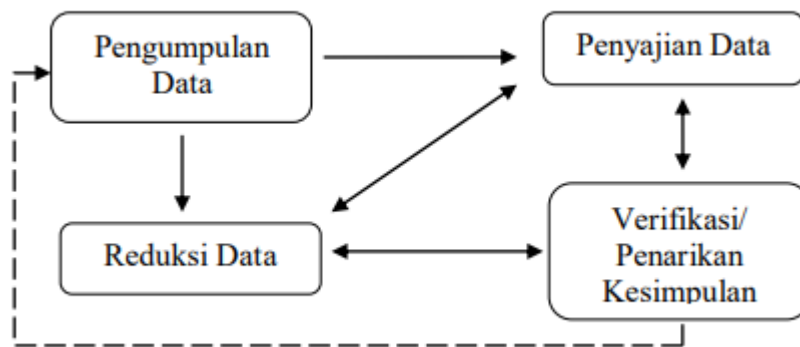
4. Uji Kepastian (*Confirmability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017: 131) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Setelah data yang dikumpulkan dilokasi penelitian melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi maka dilakukan pengelompokkan dan pengurangan data yang tidak penting. Setelah itu dilakukan analisis penguraian dan penarikan kesimpulan. Data yang telah diorganisasikan kedalam suatu pola dan membuat kategorinya, maka diperoleh dengan menggunakan data model Miles dan Huberman, yaitu:



Gambar 3.1 Interaktif Analisis Model Milles dan Huberman

Sumber: Metode penelitian kualitatif 2017

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan reduksi data yang diperoleh dari observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya. Peneliti menggolongkan, mengarahkan, dan mereduksi data yang dianggap tidak perlu, kemudian dilakukan penggolongan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan pengumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan data yang dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel, dan terstruktur yang menggabungkan informasi yang disusun dalam suatu bentuk sehingga dapat dengan mudah peneliti mengetahui apa saja yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Setelah data disajikan, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap

catatan lapangan, tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan antar objek. Penerima informasi. Istilah media dikenal.